

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sandang, pangan dan papan merupakan kebutuhan pokok untuk manusia, menurut KBBI sandang di artikan sebagai bahan pakaian, pangan di artikan sebagai makanan dan papan di artikan sebagai tempat tinggal. Tempat tinggal atau dapat di artikan sebagai rumah merupakan representasi yang di lakukan oleh manusia dari prasejarah yang mulai sadar untuk menetap dan bertahan di lokasi tertentu, pada awalnya rumah hanya di desain agar tahan dari serangan hewan buas, dan seiring berjalannya waktu rumah mulai mengalami perkembangan agar dapat menyesuaikan dengan iklim pada daerah itu.

Adapun pengertian rumah secara mendalam adalah sebuah bangunan yang memiliki betuk ruang dan batas berupa dinding di tutupi oleh atap serta memiliki akses keluar masuk berupa pintu, serta akses keluar masuk udara dari jendela. Ketika membangun rumah terdapat beberapa faktor dasar yang dapat mempengaruhinya seperti kedekatan dengan fasilitas kesehatan, tempat perbelanjaan, dan kemudahan menuju bangunan-bangunan vital di sebuah kota. Oleh karena itu dapat menjadi sebuah peluang untuk seseorang yang dapat manajemen dan mengelola sebuah lahan agar dapat di jadikan sebuah perumahan.

Perumahan sendiri merupakan suatu wadah untuk kumpulan dari beberapa rumah yang menjadi sebuah kelompok yang berfungsi sebagai lingkungan hunian dengan di lengkapi sarana dan prasarana lingkungan. Selain itu perumahan juga berkaitan erat dengan sosialisasi dengan masyarakat sekitar dan banyak mencerminkan karakteristik masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut. Perumahan dapat di jadikan salah satu pilihan untuk menangani masalah pertumbuhan penduduk di Indonesia, dengan adanya perumahan masyarakat dapat menikmati sarana dan prasarana dalam

sebuah kawasan, kedekatan dengan objek-objek vital kota, kedekatan dengan tempat kerja dan fasilitas umum lainnya.

Angka pertumbuhan penduduk di Indonesia selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya, menurut Badan Pusat Statistik jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 270,20 juta jiwa dan mengalami peningkatan sebesar 32,56 juta jiwa di banding tahun 2010. Pada saat ini negara Indonesia sedang di dominasi oleh Gen-Z yakni warga negara yang lahir pada tahun 1997-2012 dan berusia 8-23 tahun, sedangkan kaum milenial berada di peringkat ke-2 dengan jumlah 69,30 juta jiwa atau 25,87% dari total jumlah penduduk Indonesia. Kaum milenial adalah penduduk yang lahir pada tahun 1981-1996 dengan usia antara 24-39 tahun, usia di mana berada di puncak produktif dengan sudah memiliki pengalaman kerja yang cukup dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga dapat mengikuti cepatnya perubahan arus di bidang teknologi digital.

Kabupaten Malang memiliki 33 kecamatan dengan luas 2977,05 km<sup>2</sup> mejadikannya kabupaten terluas di Pulau Jawa di posisi ke-3 setelah Kabupaten Bayuwangi dan Kabupaten Sukabumi. Penduduk di Kabupaten Malang pada tahun 2019 berjumlah 2.935.138 orang dengan rata-rata kepadatan penduduk 986/km<sup>2</sup> secara topografi Kabupaten Malang di ampit oleh Gunung Semeru dan juga Gunung Arjuno sehingga berda di ketinggian 250-500 meter di atas permukaan laut (MDPL) dan dapat di kategorikan sebagai dataran tinggi.

Perkembangan perekonomian di Kabupaten Malang sangat meningkat pesat tiap tahunnya, akan tetapi mengalami penurunan di banyak sektor pada tahun 2020 akibat dari virus *Covid-19* yakni virus yang menyerang dan menginfeksi sistem pernafasan, virus ini dapat mengakibatkan meninggal dunia serta dapat meninggalkan bekas pada paru-paru yang sudah terinfeksi oleh virus ini. Virus ini dapat menular melalui udara atau menyentuh benda yang sudah terkontaminasi oleh pasien *Covid-19* dan tidak melakukan cuci tangan serta melakukan kontak fisik dengan

pasien *Covid-19*. Menurut WHO (*World Health Organization*) virus ini sudah merenggut lebih dari 5,592 juta orang di seluruh dunia, serta lebih dari 349 juta kasus per 22 Januari 2022 bahkan virus ini sudah memiliki 5 varian baru dengan tingkat resiko terkena virus *Covid-19* lebih tinggi dan dapat memperparah gejala dan mengurangi efektivitas terapi.

Dengan adanya virus *Covid-19* menyadarkan kepada masyarakat akan pentingnya kesehatan dan mulai melakukan pencegahan di masa yang akan mendatang untuk siap menghadapi situasi yang sama pada tahun 2020 kemarin. Pencegahan virus ini dapat di mulai dari lingkungan sederhana seperti di dalam rumah, dapat dengan mendesain ruangan yang dapat di jadikan isolasi mandiri, meperbanyak bukaan untuk memaksimalkan pencahayaan matahari dan juga sirkulasi udara, menyediakan tempat berjemur pada pagi ataupun sore hari karena menurut penelitian berjemur di sinar matahari dapat meningkatkan vitamin D yang berfungsi untuk imunitas tubuh, metabolisme kalsium dan *mentransmisi* kerja otot dan saraf, atau dapat menginstal software berupa *smarthome* agar penghuni rumah tidak perlu melakukan kontak fisik dengan benda yang di sentuh bersama-sama.

Untuk skala yang lebih luas lagi berupa lingkungan perumahan, selain melakukan pencegahan di lingkungan keluarga warga sekitar yang mengetahui salah satu tetangganya ada yang terkena virus *Covid-19* dapat memberikan support system dengan memberikan makanan ataupun melakukan monitoring dengan menghubungkan sistem *smarthome* menjadi satu server supaya lebih mudah di pantau bersama dan dapat membantu petugas kesehatan memberikan penanganan untuk warga yang terkena virus *Covid-19*.

## **1.2 Tujuan Perancangan**

### **1.2.1 Fungsi**

1. Merancang Rumah yang Dapat Memberikan Perlindungan Serta Pencegahan untuk Penghuni Rumah dari Virus *Covid-19*.

2. Merancang Fasilitas Umum bagi Warga Perumahan dengan Mengacu pada Peraturan Pemerintah Tentang Perumahan.
3. Merancang Perumahan untuk Milenial dengan Tema Arsitektur Post Modern dan melakukan *Double Coding Style* yaitu penggabungan 2 unsur/gaya yang berbeda yakni modern dan tradisinoal.

### **1.2.2 Desain**

Merancang Perumahan bagi milenial di Kabupaten Malang dengan berfokus pada penanggulangan Virus *Covid-19* dengan Tema Aritektu Post Modern

## **1.3 Identifikasi Masalah**

### **1.3.1 Permasalahan judul dengan tema**

Bagaimana menciptakan perumahan ramah pandemi dengan berkonsep Arsitektur Post Modern

### **1.3.2 Permasalahan judul dengan tapak**

Bagaimana merancang perumahan yang nyaman pada tapak yang di pilih

### **1.3.3 Permasalahan tema dengan tapak**

Bagaimana menciptakan perumahan dengan Tema Post Modern di lahan yang berkontur

## **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Merancang Ruang Untuk Rumah Ramah Pandemi Di Kabupaten Malang?
2. Bagaimana Menerapkan Tema Arsitektur Post Modern pada Perancangan Perumahan Milenial di Kabupaten Malang dengan Konsep Ramah Pandemi?
3. Bagaimana Menata Kawasan pada Perancangan Perumahan untuk Milenial di Kabupaten Malang dengan Konsep Ramah Pandemi?

## **1.5 Tujuan**

1. Mengetahui Bagaimana Merancang Ruang Untuk Rumah Ramah Pandemi Di Kabupaten Malang.
2. Mengetahui Bagaimana Menerapkan Tema Arsitektur Post Modern pada Perancangan Perumahan untuk Milenial di Kabupaten Malang dengan Konsep Ramah Pandemi.
3. Mengetahui Bagaimana Menata Kawasan pada Perancangan Perumahan untuk Milenial di Kabupaten Malang dengan Konsep Ramah Pandemi.

## **1.6 Manfaat**

1. Sebagai Salah Satu Referensi Merancang Ruang Untuk Rumah Ramah Pandemi Di Kabupaten Malang.
2. Sebagai Salah Satu Referensi Menerapkan Tema Arsitektur Post Modern pada Perancangan Perumahan Milenial di Kabupaten Malang dengan Konsep Ramah Pandemi.
3. Sebagai Salah Satu Referensi Menata Kawasan pada Perancangan Perumahan untuk Milenial di Kabupaten Malang dengan Konsep Ramah Pandemi.